

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah pada guru SMK 1 Ganesa Satria di Depok. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,679. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi pula efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.

Hasil perhitungan aspek yang paling dominan yang menentukan kecerdasan emosional adalah keterampilan sosial sebesar 25,92%. Sedangkan aspek yang paling dominan menentukan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah sensitif terhadap kebutuhan bawahan sebesar 31,51%.

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah pada guru SMK 1 Ganesa Satria di Depok ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 46,10% dan sisanya sebesar 53,90% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti: disiplin kerja, intelegensi, stress kerja, keterampilan mengelola sekolah, dan pengambilan keputusan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah pada guru SMK 1 Ganesa Satria di Depok. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya kecerdasan emosional akan mengakibatkan rendahnya efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Hal yang perlu dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengembangkan kecerdasan emosional. Hal ini sesuai dengan hasil perolehan skor rata-rata indikator kecerdasan emosional, indikator keterampilan sosial adalah yang tertinggi dari 4 indikator lainnya, yaitu sebesar 25,92%.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah hendaknya menanamkan dan mengembangkan kecerdasan emosional, karena dengan kecerdasan emosional yang tinggi kepala sekolah akan lebih mampu menyelesaikan permasalahan, dapat bekerja dengan tim dan berkomunikasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah guna mencapai tujuan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, sebaiknya kepala sekolah harus dapat membuat perencanaan yang matang, mengerti akan setiap kebutuhan para guru dalam menjalankan tugasnya, dan menerima kemampuan orang lain guna mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai.
2. Untuk lebih meningkatkan kecerdasan emosional, kepala sekolah hendaknya meningkatkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan pengaruh, sebagai katalisator perubahan, dan mampu membangun keterampilan tim. Dalam indikator kesadaran diri, sebaiknya kepala sekolah dapat menahan emosi diri dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugas. Selanjutnya indikator pengaturan diri, sebaiknya pihak kepala sekolah dapat memberikan inovasi atau ide-ide baru dalam menjalankan tugas dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Sedangkan untuk indikator terakhir empati, kepala sekolah dapat memahami akan perasaan para guru, dapat menerima keragaman yang ada di sekolah yang dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan di lingkungan sekolah.
3. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah sangatlah penting dalam mencapai efektivitas kepemimpinan. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki visi dan mampu menjelaskan pentingnya pencapaian visi tersebut, agar tercapai tujuan bersama yang akan dicapai.